

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh penelitian lain sehingga penelitian ini memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### 2.1.1 **Putu Julianto, dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat, penggunaan sistem keuangan desa, kompetensi pendamping desa, komitmen pemerintah daerah terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, variabel penggunaan sistem keuangan desa (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, variabel kompetensi pendamping desa (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa, serta variabel komitmen pemerintah daerah (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan kualitas laporan keuangan
2. Variabel independen yang digunakan salah satunya Penerapan SISKEUDES

3. Teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner.
4. Teknik analisis data

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, yaitu:

1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert. Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh kepala desa, bendahara desa, sekretaris desa, serta operator SISKEUDES di Kabupaten Buleleng. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling yaitu simple random sampling. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan operator SISKEUDES di Kabupaten Buleleng sebanyak 224, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik sebanyak 17 Desa dan 68 Responden.
2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yaitu, partisipasi masyarakat, kompetensi pendamping desa dan komitmen organisasi.

#### **2.1.1 Kamala Soleman dan Yudhy Muhtar Latuconsina (2019)**

Kamala Soleman dan Yudhy Muhtar Latuconsina (2019), penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi aparat pengelola keuangan desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan desa yang dimoderasi dengan peran pendamping profesional. Hasil penelitian yang diperoleh tidak memberikan dukungan yang kuat terhadap tujuan tersebut, hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis. Kelima hipotesis yang diajukan hanya 1 hipotesis yang

menunjukkan hasil yang positif. Satu-satunya hipotesis yang memberikan dukungan terhadap penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pemanfaatan TI merupakan variabel yang memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan kualitas laporan keuangan
2. Variabel independen yang digunakan salah satunya Kompetensi SDM
3. Teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner
4. Teknik analisis data

Perbedaan dalam penelitian :

1. Populasi dan sampel adalah aparat pengelola keuangan desa di Kabupaten Buru yang tersebar di seluruh desa. Sedangkan populasi dan sampel saat ini adalah aparat pengelola keuangan desa di Kabupaten Gresik Kecamatan Sangkapura.
2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel moderating yaitu, Peran Pendamping Profesional sedangkan saat ini hanya menggunakan variabel dependen dan independen.

### **2.1.3 Ruslina Lisda, Liza Laila Nurwulan dan Lisna Septianisa (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Desa di Kabupaten Bandung Barat. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa secara parsial Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan saat ini adalah, yaitu:

Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah kualitas laporan keuangan
2. Salah satu variabel independen yang digunakan adalah sistem pengendalian internal
3. Tehnik pengumpulan data yang digunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner
4. Merupakan jenis penelitian kuantitatif
5. Menggunakan analisis linear berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini, yaitu:

1. Variabel independen penelitian terdahulu tidak semua ada di penelitian saat ini.
2. Sampel yang digunakan sebanyak 41 Desa atau kelurahan di Kabupaten Bandung Barat, sedangkan penelitian saat ini sebanyak 17 Desa di Kabupaten Gresik Kecamatan Sangkapura.

#### **2.1.4 Asri Eka Ratih dan Nurhasah (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kompetensi aparatur dan peran serta BPD dalam mewujudkan laporan keuangan desa dalam pengelolaan dana desa agar lebih berkualitas dan sesuai dengan standar. Hasil dari

penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan salah satu tolak ukur keberhasilan atau tidaknya aparatur desa dalam mengelola dana desa serta mempertanggungjawabkannya dengan kompetensi yang dimiliki aparatur desa dan peran serta BPD.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel dependen menggunakan kualitas laporan keuangan
2. Variabel Independen salah satunya menggunakan kompetensi aparatur desa (SDM)
3. Data yang digunakan data primer dan Teknik pengambilan sampel menggunakan kuisisioner dengan menggunakan skala likert
4. Merupakan jenis penelitian kuantitatif.
5. Tehnik analisa data

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Populasi dan sampel terdahulu penelitian ini dilakukan di desa Teluk Sebong dan Teluk Bintan, yang berjumlah 13 desa, yang menjadi sampel atau sasaran dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang terdiri dari kepala desa, sekertaris desa, bendahara desa dan ketua BPD, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Kabupaten Gresik Kecamatan Sangkapura.
2. Ada beberapa variabel independen yang berbeda. Seperti penelitian saat ini menggunakan penerapan SISKEUDES dan Sistem Pengendalian Internal sedangkan Penelitian terdahulu menggunakan peran serta BPD.

#### **2.1.5 Melati Ramadhani, Ayu Noorida Soerono, dan Windu Mulyasari (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, dan pemahaman atas sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Banten. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan pemahaman atas sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Persamaan dengan penelitian saat ini adalah menggunakan variabel Independen sistem pengendalian internal dan variabel dependen kualitas laporan keuangan. Perbedaannya adalah populasi dan sampel peneliti terdahulu di OPD Provinsi Banten yang bekerja dibagian keuangan sebanyak 82 kuisisioner, sedangkan saat ini populasi dan sampel di Kabupaten Gresik Kecamatan Sangkapura sebanya 68 kuisisioner.

#### **2.1.6 Oktaviani Rita Puspasari dan Dendi Purnama (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa, dimana terdapat variabel kompetensi SDM, kualitas data, dukungan manajemen puncak, kualitas sistem dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang berada diwilayah kabupaten kuningan sebanyak 361 desa, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 190 desa yang penarikannya dilakukan dengan metode purposive sampling, serta

menggunakan rumus slovin dalam menentukan ukuran sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi memperkuat pengaruh implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel kualitas data, dukungan manajemen puncak dan kualitas sistem tidak memperkuat pengaruh implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa

#### **2.1.7 Gayatri dan Made Yenni Latrini (2018)**

Pengelolaan keuangan desa menjadi sangat penting sebagai bagian dari pertanggungjawaban dana desa yang diberikan pemerintah dan setiap tahun mengalami peningkatan.

Aplikasi SISKEUDES digunakan untuk mempermudah penatausahaan laporan keuangan dana desa. Penerapan aplikasi SISKEUDES akan mempercepat penyelesaian laporan keuangan dana desa dengan akurat dan tepat waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah 46 desa di Kabupaten Badung yang menerima dana desa. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini sebanyak 30 desa. 18 desa berpartisipasi untuk menjawab kuesioner yang diberikan dengan responden sebanyak 73 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan SISKEUDES efektif terhadap kualitas laporan keuangan dana desa di Kabupaten Badung.

**2.1.8 Iskandar Muda, Abdul Haris Harahap, Erlina, Syafruddin Ginting, Azhar Maksum dan Erwin Abu Bakar (2018)**

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah akuntansi sistem informasi dan pengendalian internal di kantor pendapatan daerah dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersamaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, namun secara parsial, sebagian sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan pemerintah daerah dan pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Persamaan dengan penelitian saat ini adalah variabel dependen menggunakan kualitas laporan keuangan, dan variabel independen salah satunya menggunakan sistem pengendalian internal. Perbedaannya adalah populasi dan sampel penelitian saat ini dilakukan di Kabupaten Gresik Kecamatan Sangkapura.

**2.1.9 Gusti Ngurah Siwambudi, gerianta Wirawan Yasa, dan Dewa Nyoman Badera (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai komitmen organisasi sebagai pemoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Klungkung. Penelitian ini dilakukan pada 37 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Pemerintah Kabupaten Klungkung.



Perbedaan dengan penelitian saat ini dilakukan di Desa-Desa Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik sebanyak 17 Desa, kemudian penelitian terdahulu menggunakan variabel moderasi sedangkan saat ini tidak. Persamaannya adalah variabel dependen yang digunakan kualitas laporan keuangan, kemudian data penelitian ini merupakan data primer, dan menggunakan kuesioner. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian intern berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, interaksi komitmen organisasi dengan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan interaksi komitmen organisasi dengan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### **2.1.10 Lilis Setyowati, Wikan Isthika, dan Ririh Dian Pratiwi (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Semarang bagian akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel peran teknologi informasi (TI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan, (3) peran internal audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel dependen menggunakan kualitas laporan keuangan
2. Variabel independen salah satunya menggunakan kompetensi SDM
3. Data yang digunakan data primer dengan menggunakan kuisioner.
4. Merupakan penelitian kuantitatif.
5. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:
  1. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bagian keuangan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006). Sedangkan saat ini populasi dan sampel di Kabupaten Gresik Kecamatan Sangkapura.
  2. Ada beberapa Variabel Independen yang berbeda. Seperti pada penelitian terdahulu menggunakan peran audit internal, peneliti saat ini menggunakan system pengendalian internal.

Tabel 2.1  
Matriks Penelitian

Matriks Penelitian														
No.	Nama Peneliti	Tahun	Variabel Independen											
			PM	P. SKD	Kom. PD	Kom. Pem	kom. SDM	TI	Simda	SPIP	P. BPD	I. Audit	Pem. BA	SIA
1	Putu Julianto, dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi	2019	B+	B+	B+	B+								
2	Kamala Soleman dan Yudhy Muhtar Latuconsina	2019					TB	B+						
3	Ruslina Lisda, Liza Laila Nurwulan dan Lisna Septianisa	2018					B		B	B				
4	Asri Eka Ratih dan Nurhasah.	2018					B+				B+			
5	Lilis Setyowati, Wikan Isthika, dan Ririh Dian Pratiwi	2016					B+	TB				B+		
6	Melati Ramadhani, Ayu Noorida Soerono, dan Windu Mulyasari	2018					B+	B+		B+			B+	
7	Oktaviani Rita Puspasari dan Dendi Purnama	2018		B+			B+							
8	Gayatri dan Made Yenni Latrini	2018		B+										
9	Iskandar Muda, Abdul Haris Harahap, Erlina, Syafruddin Ginting, Azhar Maksun dan Erwin Abu Bakar	2018									TB			TB
10	Gusti Ngurah Siwambudi, gerianta Wirawan Yasa, dan Dewa Nyoman Badera	2017					TB			B				

Sumber: data diolah, 2020

**Keterangan:**

PM= partisipasi masyarakat	SIMDA
P. SKD=penerapan siskeudes	SPIP
KOM.PD=kompetensi pendamping desa	P.BPD= Peran BPD
KOM.PEM=komitmen pem. Daerah	I.audit= Internal audit
KOM.SDM= Kompetensi SDM	Pem.BA
TI=teknologi informasi	SIA
P.BPD= Peran BPD	

**2.2 Landasan Teori****2.2.1 Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision- Usefulness Theory*)**

Menurut Staubus (2000), teori kegunaan-keputusan (*Decision-usefulness theory*) telah menjadi referensi dari penyusunan kerangka konseptual *Financial Accounting Standard Boards* (FASB) dan telah dikenal sejak tahun 1954, yaitu *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) yang berlaku di Amerika Serikat. Nama lain dari teori ini yaitu *a theory of accounting to investors* nama tersebut dikenal pada tahap awal. Teori kegunaan-keputusan (*Decision-usefulness theory*) para penyaji informasi akuntansi harus mempertimbangkan suatu informasi akuntansi yang mengandung komponen-komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan agar informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Hirarki dari kualitas informasi akuntansi dalam bentuk kualitas primer, kandungannya dan kualitas sekunder digambarkan dalam SFAC No.2 tentang *Qualitative Characteristics of Accounting Information*.

Hubungan teori Kegunaan Keputusan dengan variabel kualitas laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang dibuat dengan baik dan benar serta sesuai dengan ketentuan penyusunan laporan keuangan, maka suatu laporan keuangan akan memberikan kemudahan kepada para pengguna laporan keuangan untuk membuat suatu keputusan dimasa yang akan datang.

Nilai yang relevan adalah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dari kualitas primer. Dua kualitas utama dalam pengambilan keputusan untuk membuat suatu informasi akuntansi yang berguna adalah nilai relevan dan reliabilitas. Pemakai informasi menggunakan kapasitas suatu informasi yang diklasifikasikan sebagai nilai yang relevan untuk membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan. Kualitas dari pemberian jaminan informasi mewakili apa yang digambarkan dan bebas dari kesalahan/bias secara rasional disebut dengan reliabilitas. Informasi jika dihubungkan dengan suatu keputusan agar relevan harus bersifat logis, untuk membuat suatu perbedaan pada suatu keputusan informasi akuntansi harus memiliki kapabilitas untuk mengkonfirmasi atau membenarkan prediksinya atau membentuk prediksi tentang hasil dari kejadian masa lalu, sekarang dan yang akan datang ditempuh dengan cara membantu pemakai. Ketepatan waktu (*timeliness*), nilai umpan balik (*feed-back Value*) dan nilai prediktif (*predictive value*) dan komponen-komponen kandungan reliabilitas, yaitu menggambarkan yang senyatanya (*representaation faithfullness*), netralitas (*neutralitas*) dan dapat diperiksa (*verifiability*) merupakan komponen-komponen kandungan dari nilai relevan kandungan kualitas primer kegunaan-keputusan informasi akuntansi, selain itu

sebagai penghubung kualitas primer, yaitu komparabilitas (*comparability*) dan taat asas (*consistency*) disebut dengan kualitas sekunder.

### 2.2.2 Teori Kompetensi

Teori kompetensi diperkenalkan oleh David McClelland (1973) dalam artikelnya yang berjudul “*Testing for competence rather than for intelligence*”, dikatakan bahwa ada karakteristik dasar yang lebih penting dalam menilai keberhasilan kerja yaitu kompetensi, dalam ilmu Manajemen SDM, popularitas kompetensi sumber daya manusia berbasis aplikasi terus tumbuh di dalam maupun di luar Uni Eropa (UE), namun literatur penelitian akademik dan terapan tentang kompetensi di tempat kerja telah tertinggal yang berbasis aplikasi Boyatzis & Boyatzis (2008). Hal ini membuat lapangan terbuka untuk kritik dari beberapa akademisi dan meninggalkan konsultan dan profesional SDM dengan wawasan terbatas tentang cara terbaik untuk mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi berbasis kompetensi, ini juga terjadi di bidang yang muncul dari kompetensi kecerdasan sosial dan emosional.

Penelitian yang telah dilakukan selama 35 tahun terakhir Boyatzis (1982, 2006), McClelland (1973, 1998), Spencer (2001), Spencer et al., (2008), Spencer dan Spencer (1993) telah menyoroiti validitas dan kegunaan kompetensi Spencer (2009). Prediksi kinerja tempat kerja di berbagai pengaturan. Kompetensi didefinisikan oleh Mitrani *et.al* (1992) dan *Spencer and Spencer* (1993) yaitu “*An underlying characteristics of an individual which is causally related to criterion referenced*

*effective and or superior performance in a job or situation*". Kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Berdasarkan definisi tersebut bahwa kata *underlying characteristic* mengandung makna kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Kata *causally related* berarti kompetensi adalah suatu yang menyebabkan atau memprediksi perilaku dan kinerja, sedangkan kata *criterion referenced* mengandung makna bahwa kompetensi sebenarnya memprediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik, diukur dari kriteria atau standar yang digunakan. Yakni, saat membuat suatu laporan keuangan akan lebih cepat selesai dan kurang dari salah saji dikarenakan sudah sering mengikuti pelatihan, memiliki pengetahuan, serta keterampilan yang baik sehingga memahami langkah-langkah dalam membuat laporan keuangan.

### **2.2.3 Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi terstruktur posisi keuangan akibat transaksi yang dilakukan. Tujuan pelaporan keuangan umum sektor publik adalah menyediakan informasi untuk keperluan pengambilan keputusan dan mendemonstrasikan akuntabilitas organisasi atas sumber daya yang dipercayakan menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan, menyediakan informasi mengenai bagaimana organisasi mendanai aktivitasnya dan memenuhi persyaratannya, menyediakan informasi berguna

dalam mengevaluasi kemampuan organisasi untuk mendanai aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya, menyediakan informasi tentang kondisi keuangan suatu organisasi dan perubahannya, dan menyediakan informasi menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja organisasi menyangkut biaya jasa, efisiensi, dan pencapaian tujuan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut (1) andal, (2) relevan, (3) dapat dipahami, dan (4) dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa kepala daerah bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi. Kualitas merupakan suatu penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi yang berwujud seperti barang maupun segi yang tidak berwujud, seperti suatu kegiatan. Laporan keuangan yang berkualitas akan mempengaruhi pengambilan suatu keputusan dimasa yang akan datang, semakin baik kualitas laporan keuangan maka keputusan yang diambil akan lebih baik untuk masa yang akan datang.

#### **2.2.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Individu yang mempunyai kompetensi akan bekerja dengan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan mudah, cepat, dan dengan pengalaman dibidang yang sesuai dengan pekerjaannya sehingga dapat mengurangi kesalahan. Tiga kecenderungan ini juga sejalan dengan pengertian



kompetensi dalam penjelasan PP No. 101 Tahun 2000 bahwa, kompetensi ialah karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh SDM maupun aparatur berupa keterampilan, pengetahuan, dan sikap perilaku yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, selain itu individu yang berkompoten dapat ditinjau dengan seberapa baik individu tersebut dalam menjalani pelatihan kerja supaya siap melayani kebutuhan pemangku kepentingan. Kompetensi SDM dalam Ilmu Manajemen, diartikan sebagai kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kesuksesan organisasinya.

Faktor yang berpengaruh terhadap keefektifitasan dan kesiapan untuk mengimplementasikan sistem akuntansi keuangan daerah di lingkungan pemerintah dibutuhkan keahlian sumber daya manusia untuk menyelesaikan tugas yang disebut dengan kompetensi dan untuk meningkatkan kandungan nilai dalam informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas Lilis Setyowati, Wikan Isthika dan Ririh Dian Pratiwi (2016). Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia maka akan semakin mudah pula menyelesaikan tugas atau membuat suatu laporan keuangan, sehingga suatu laporan yang dibuat oleh SDM yang mempunyai suatu kompetensi yang tinggi akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas karena dalam teori kompetensi menjelaskan bahwa kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya, sehingga seseorang akan termotivasi untuk

lebih semangat dan teliti dalam melakukan pekerjaan termasuk dalam membuat suatu laporan keuangan yang berkualitas.

### 2.2.5 Penerapan SISKEUDES

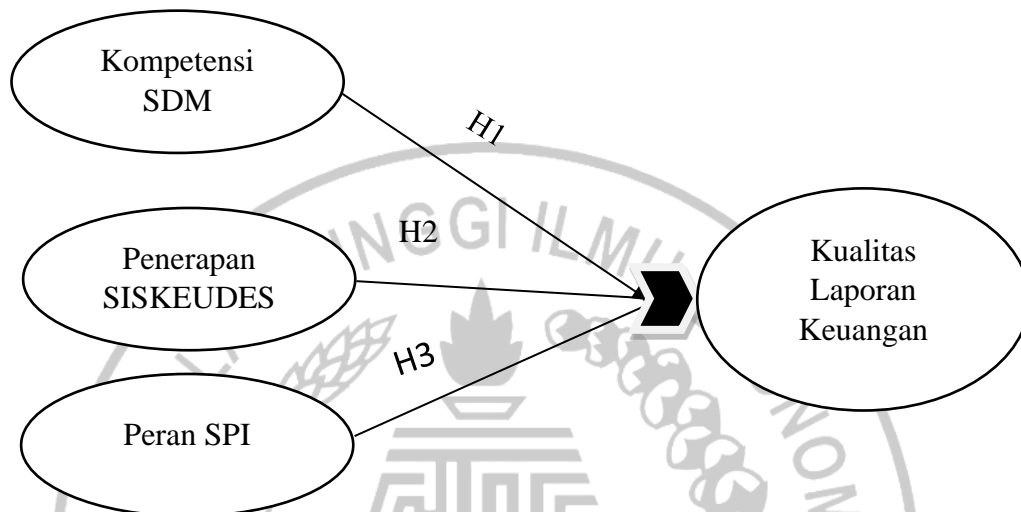
Aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan suatu aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pemerintah desa (BPKP, 2016). Fitur-fitur yang disajikan dalam aplikasi pengelolaan keuangan desa dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES. Pemrosesan penginputan dilakukan sekali sesuai dengan transaksi yang ada, akan menghasilkan beberapa *output* berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, antara lain: Dokumen Penatausahaan, Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Bukti Penerimaan, Surat Setoran Pajak (SSP), Buku Pajak, Laporan-laporan, Laporan Penganggaran (Perdes APB Desa, RAB, APB Desa per sumber dana), Laporan Penatausahaan Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pembantu, dan Register. Sistem aplikasi SISKEUDES ini memiliki kelebihan sebagai berikut: sesuai peraturan, memudahkan tata kelola keuangan desa, kemudahan penggunaan aplikasi, dilengkapi dengan sistem pengendalian intern (*built-in internal control*), serta dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi. Jadi, Penerapan SISKEUDES yang sesuai dengan aturan akan memudahkan dalam membuat suatu laporan keuangan, sehingga suatu laporan keuangan bebas dari

salah saji dan laporan keuangan yang dibuat menggunakan SISKEUDES akan lebih berkualitas, dengan adanya SISKEUDES akan memudahkan dalam pengambilan keputusan apa yang akan dilakukan suatu desa.

### **2.2.6 Peran Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian intern pemerintah merupakan suatu langkah nyata pemerintah pusat dalam memberikan acuan serta pijakan bagi pemerintah daerah agar pengelolaan keuangan dapat dilaksanakan secara akuntabel dan transparan Siwambudi et al (2017). Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh SPIP yang dibangun dari lima komponen berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 yaitu (1) lingkungan pengendalian, (2) penilaian risiko, (3) aktivitas pengendalian, (4) informasi dan komunikasi serta (5) monitoring. Gubernur, Bupati dan Walikota selaku kepala daerah wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan serta menyampaikan LKPD yang disusun dengan mengikuti SAP yang telah diterima secara umum sehingga pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dapat dicapai Siwambudi et al (2017). Semakin tinggi suatu Sistem Pengendalian Internal suatu instansi, maka akan semakin berkualitas pula laporan keuangan yang dibuat, semakin berkualitas laporan keuangan akan mempermudah dalam pengambilan suatu keputusan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

#### Kerangka Pemikiran

Hasil kerangka pemikiran yang telah tergambar di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat tiga variabel independen dalam penelitian yaitu kompetensi SDM, Penerapan SISKEUDES, dan peran SPI yang akan dibuktikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### 2.4 Hipotesis Penelitian

H1: Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H2: Peran Teknologi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H3: Peran Audit Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan